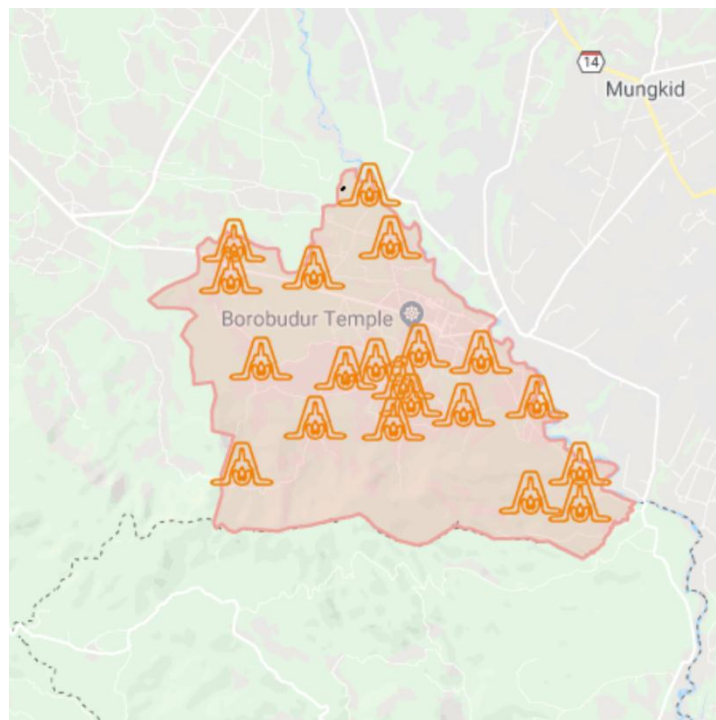


BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kawasan Borobudur

Kawasan Borobudur adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang mempunyai luas 5518 ha dengan jumlah penduduk 61.305 dan kepadatan penduduknya adalah 1.111. Kecamatan Borobudur mempunyai 20 desa dengan jumlah dusun 149, jumlah RW 158, dan jumlah RT 478 (Kecamatan Borobudur Dalam Angka 2018).



Sumber : Balkondes Borobudur

Gambar 4.1. Wilayah Kawasan Borobudur

Kecamatan Borobudur mempunyai 20 desa, yaitu Desa Bigaran, Desa Borobudur, Desa Bumiharjo, Desa Candirejo, Desa Giripurno, Desa Giritengah, Desa Karanganyar, Desa Karangrejo, Desa Kebonsari, Desa Kembanglimus, Desa

Kenalan, Desa Majaksingi, Desa Ngadiharjo, Desa Ngargogondo, Desa Sambeng, Desa Tanjungsari, Desa Tegalarum, Desa Tuksongo, Desa Wanurejo, dan Desa Wringin Putih. Kecamatan Borobudur mempunyai Balai Ekonomi Desa di setiap desanya. Dari 20 desa di Kecamatan Borobudur terdapat balkondes binaan BUMN. Wilayah Kecamatan Borobudur berbatasan dengan wilayah kecamatan lain, yaitu :

1. Sebelah utara : Kecamatan Tempuran.
2. Sebelah timur : Kecamatan Mungkid, Kecamatan Muntilan, Kecamatan Mertoyudan, dan Kecamatan Ngluwar.
3. Sebelah selatan : Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Sebelah barat : Kecamatan Salaman.

Letak Kecamatan Borobudur yang strategis dapat dilihat dari Kota Yogyakarta dengan berjarak 40 km, dengan kota Magelang berjarak 17 km, dan dari Semarang berjarak 90 km. Dengan letak kawasan Borobudur yang strategis dapat memudahkan dalam akses dan dapat mendorong perkembangan perekonomian kawasan Borobudur (Borobudurpark).

4.2. Gambaran Umum Desa Karangrejo



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 4.2. Balkondes Karangrejo Desa Karangrejo

Desa Karangrejo terletak di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa Karangrejo yang berjarak sekitar 3 km dari Candi Borobudur. Desa Karangrejo memiliki 5 dusun yaitu Dusun Kretek I, Dusun Kretek II, Dusun Sendaren, Dusun Bumen Djelapan, dan Dusun Kurahan.

Desa Karangrejo mempunyai banyak potensi wisata seperti Punthuk Setumbu, Punthuk Barede, Sendang Widodaren, Sendang Puspitosari, Puntuh Cemuris, dan Asam Pandawa Lima. Selain itu Desa Karangrejo juga mempunyai produk unggulan seperti kerajinan cetak batu, kerajinan patung, kerajinan relief, kerajinan patung, kerajinan asbak, kerajinan gantungan kunci fiber, dan getuk tradisional. Desa Karangrejo juga mempunyai *landscape* pemandangan Bukit Menoreh yang membuat Desa Karangrejo tampak alami dengan didukung dengan sektor pertanian dan perkebunan seperti sayuran, kelapa, manggis, rambutan, albasia, jati, jahe, kunir yang banyak mendominasi pertanian dan perkebunan Desa Karangrejo. Dengan potensi yang dimiliki Desa Karangrejo Perusahaan Gas Negara melalui program balkondes membina Desa Karangrejo untuk menjadi Kampung Organik. Konsep Kampung Organik yang diselaraskan dengan potensi

Desa Karangrejo tujuannya dapat mendatangkan wisatawan. Wisatawan dapat belajar bercocok tanam dari menanam hingga panen dan wisatawan juga dapat belajar langsung dari masyarakat tentang pertanian organik (Balkondes Borobudur).

4.2.1. Visi dan Misi Desa Karangrejo

1. Visi

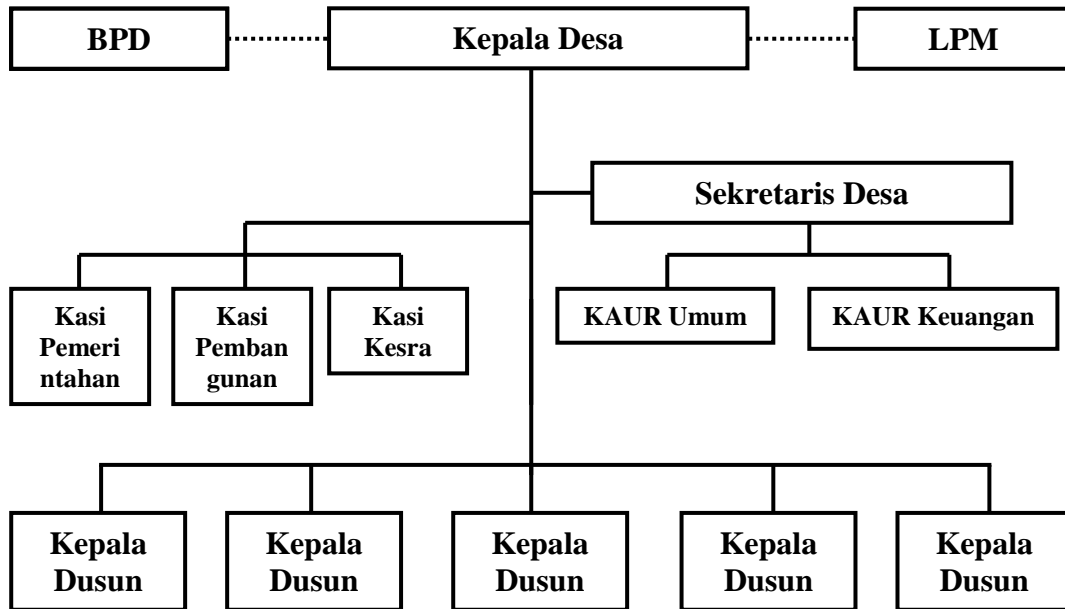
Terwujudnya masyarakat Desa Karangrejo yang aman, damai dan sejahtera berdasarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi

1. Mengoptimalkan tugas, wewenang, dan fungsi struktural Pemerintah Desa dalam upaya mewujudkan kepuasan terhadap pelayanan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas infrastruktur, sarana dan prasarana wilayah yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian masyarakat.
3. Meningkatkan aktivitas keberagamaan, pendidikan dan melestarikan tradisi lokal.
4. Menggali potensi lokal sebagai basis ekonomi kerakyatan.
5. Mengambil program baru yang baik dan tidak meninggalkan program lama yang masih baik demi kesejahteraan masyarakat Desa Karangrejo.

4.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karangrejo

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karangrejo



Sumber : Pemerintah Desa Karangrejo

Gambar 4.3. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karangrejo

4.3. Gambaran Umum Desa Tegalarum



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 4.4. Balkondes Tegalarum Desa Tegalarum

Desa Tegalarum terletak di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa Tegalarum berjarak sekitar 5 km dari Candi Borobudur. Desa Tegalarum memiliki 4 dusun yaitu Dusun Prembulan, Dusun Susukan, Dusun Tegal Wangi, dan Dusun Kedungrengit.

Masyarakat Desa Tegalarum masyarakatnya banyak yang melakukan kegiatan pertanian dan perkebunan seperti cabai, tembakau, rambutan, albasia, pepaya, padi. PT. Angakasa Pura II sebagai sponsor desa binaan BUMN melalui program balkondes merupakan tantangan yang besar karena Desa Tegalarum masih harus banyak yang perlu dikembangkan dalam potensi wisatanya (Balkondes Borobudur).

4.3.1. Visi dan Misi Desa Tegalarum

1. Visi

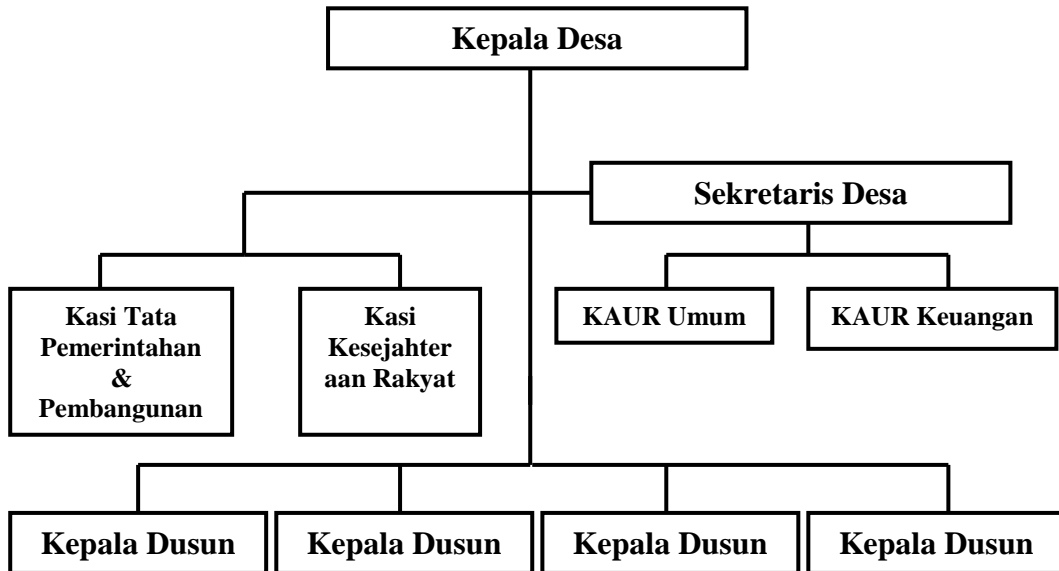
Mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara lahir dan batin, terpenuhinya pelayanan dasar masyarakat yang murah, mudah, transparan dan adil, yang didukung oleh pemerintahan yang baik, bersih dan jujur serta amanah dengan tetap mempertahankan asal-usul, adat istiadat dan budaya lokal, dengan mengembangkan sumber daya yang ada.

2. Misi

1. Mewujudkan sistem pelayanan dasar yang meliputi pemerintahan, pendidikan, sosial, dan kesehatan secara efektif, efisien, dan transparan.
2. Menciptakan sumber daya lokal agar bisa bersaing dan berdayaguna melalui sistem yang profesional, efektif, efisien dan akuntabel.
3. Membangun kemampuan aparatur desa dan kelembagaan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

4.3.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tegalarum

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tegalarum



Sumber : Pemerintah Desa Tegalarum

Gambar 4.5. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tegalarum

4.4. Gambaran Umum Desa Wanurejo



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 4.6. Balkondes Wanurejo Desa Wanurejo

Desa Wanurejo terletak di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa Wanurejo yang berjarak sekitar 1 km dari Candi Borobudur. Desa Wanurejo memiliki 9 dusun yaitu Dusun Barepan, Dusun Bejen, Dusun Brojonalan, Dusun Gedongan, Dusun Jowahan, Dusun Ngentak, Dusun Soropadan, Dusun Tingal Kulon, dan Dusun Tingal Wetan.

Desa Wanurejo mempunyai banyak potensi wisata seperti Museum Gunoroso Pondok Tinggal, Mata Air Umbul Tirta, Makam/Petilasan BPH Tejokusuma, Safari Gajah, Udan Mas Art Gallery, Galeri Rik-Rok. Selain itu Desa Wanurejo juga mempunyai produk unggulan seperti kerajinan ornamen dan batik tulis. PT. Bank Negara Indonesia sebagai sponsor desa binaan oleh BUMN melalui program balkondes (Balkondes Borobudur).

4.4.1. Visi dan Misi Desa Wanurejo

1. Visi

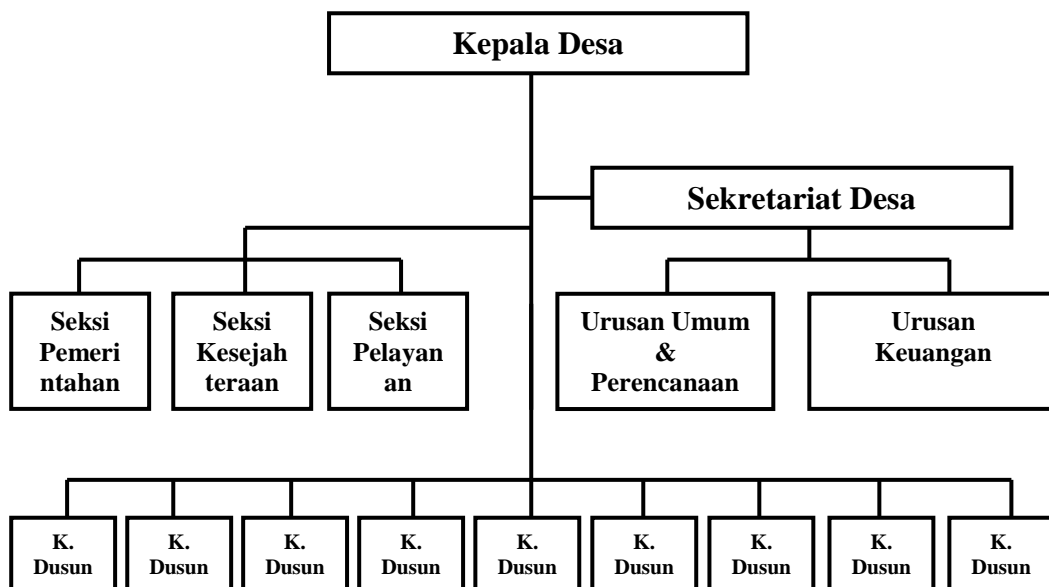
Terwujudnya pariwisata budaya dan kriya yang berkualitas, berkelanjutan dan mempunyai daya saing, berdasarkan pemberdayaan masyarakat.

2. Misi

1. Terwujudnya pariwisata budaya dan kriya berbasis kerakyatan.
2. Terwujudnya profesionalisme pengelolaan kepariwisataan yang mengedepankan budaya adiluhung dan manunggalnya potensi yang ada.
3. Terwujudnya pelayanan prima dibidang kepariwisataan dengan harapan wisatawan segera datang kembali.

4.4.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wanurejo

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wanurejo



Sumber : Pemerintah Desa Wanurejo

Gambar 4.7. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wanurejo

4.5. Gambaran Umum PT. Patra Jasa

Kantor pusat PT. Patra Jasa terletak di Jl. Gatot Subroto, Kav. 32-34, Jakarta. Sedangkan kantor PT. Patra Jasa untuk pengelola Balai Ekonomi Desa & Homestay terletak di Barepan, Wanurejo, Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. PT. Patra Jasa merupakan salah satu anak perusahaan yang dimiliki oleh PT. Pertamina. PT. Patra Jasa bergerak di bidang industri perhotelan, industri pengembangan properti dan kawasan. Prinsip PT. Patra Jasa tertuang dalam *Good Corporate Governance*, antara lain :

1. Transparansi.
2. Akuntabilitas.
3. Tanggung Jawab.
4. Independensi.
5. Kesetaraan.

4.5.1. Visi dan Misi PT. Patra Jasa

1. Visi

Menjadi perusahaan di industri hospitality dan properti yang selalu dipilih pelanggan.

2. Misi

1. Mengutamakan kepuasan pelanggan untuk memaksimalkan hasil perusahaan.
2. Menjalankan perusahaan dengan prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Mengembangkan perusahaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

4.6. Gambaran Umum PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko

PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terletak di Jl. Raya Jogja-Solo, Km. 16 Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Sedangkan Kantor Unit Borobudur terletak di Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko merupakan sebuah badan yang dipercaya untuk mengelola Candi Borobudur, Candi Prambanan & Candi Ratu Boko.

4.6.1. Visi dan Misi PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko

1. Visi

Menjadi Perusahaan yang unggul dan bersih dalam pengelolaan dan pengembangan lingkungan Cagar Budaya serta Pariwisata yang selaras dengan pelestarian Warisan Budaya Bangsa.

2. Misi

1. Mengelola lingkungan taman sekitar Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko serta Cagar Budaya lain selaras dengan upaya pelestariannya.
2. Meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan dengan mengembangkan industri Pariwisata terkait pendukungnya.
3. Memberikan pelayanan wisata budaya yang berkualitas tinggi dengan mengkomunikasikan nilai-nilai luhur Cagar Budaya, melalui pemutaran film pada ruang Audio Visual, Museum, dan Perpustakaan.
4. Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan industri kerakyatan atau industri rumahan (*home industry*) yang akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian di sekitar lingkungan Cagar Budaya.

4.6.2. Budaya dan Tata Nilai PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko

PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko mempunyai nilai-nilai yang menjadi komitmen dari Perusahaan yang menjadi budaya dan tata nilai perusahaan dalam bekerja dengan konsep “SMILE”, yaitu :

1. Sigap melayani pemangku kepentingan dan pro-aktif serta mengedepankan kehati-hatian.
2. Mumpuni dalam bekerja atas dasar kompetensi dan inovasi.
3. Integritas yang tinggi dalam menjalankan kewajiban sesuai dengan kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan.
4. Loyal terhadap Perusahaan dengan mengedepankan kerjasama yang berdasarkan kebersamaan.
5. Empati terhadap pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama (Borobudurpark).

4.7. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga terletak di Jl. Soekarno Hatta, Sawitan, Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

4.7.1. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

1. Visi

Terwujudnya Kabupaten Magelang sebagai Kabupaten wisata yang berdaya saing dan berwawasan budaya.

2. Misi

1. Menjadikan Kabupaten Magelang sebagai Kabupaten tujuan wisata kualitas unggulan.
2. Mengembangkan kualitas obyek wisata sehingga laku jual dengan mutu pengelolaan semakin profesional.
3. Mewujudkan masyarakat wisata yang berbudi pekerti melalui pembinaan, pengembangan budaya, dan pemanfaatan seni budaya baik tradisional maupun kontemporer.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan.
5. Menciptakan sistem pemerintahan yang baik dan demokratis.

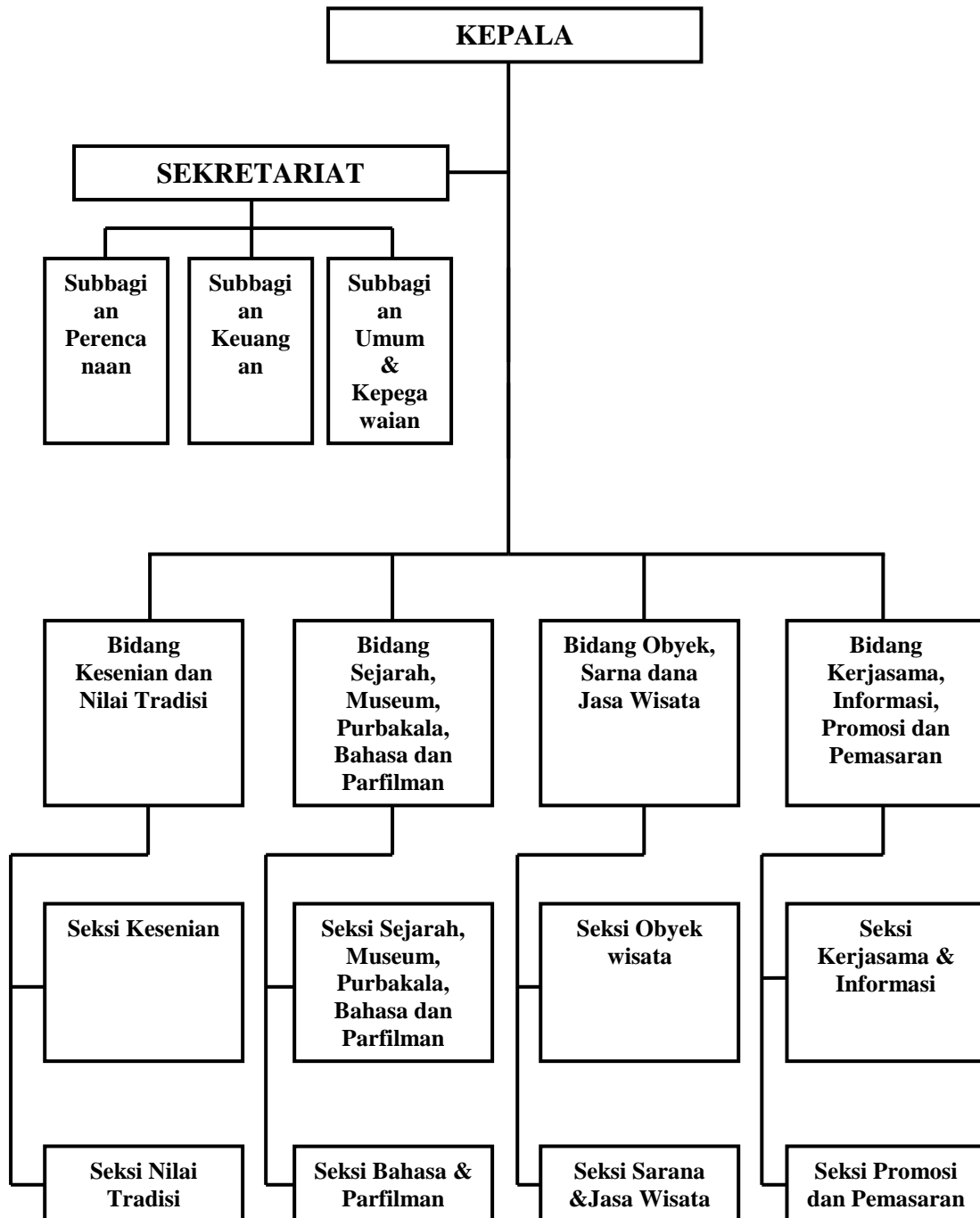
4.7.2. Tujuan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

1. Berkembangnya seni dan budaya baik lokal maupun kontemporer.
2. Terwujudnya daya tarik wisata yang layak jual dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata.
3. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat sekitar daya tarik wisata pada khususnya.
4. Terwujudnya pariwisata yang berbasis budaya dan masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan serta untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang handal dan profesional.
6. Terwujudnya kerjasama dengan *stake holder* untuk peningkatan pengelolaan daya tarik wisata dan budaya.

4.7.3. Sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

1. Tertib dan lancarnya pelayanan administrasi perkantoran dalam menumbuhkembangkan pariwisata dan kebudayaan.
2. Tumbuh berkembangnya usaha jasa pendukung industri pariwisata.
3. Bertambahnya jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan.
4. Tumbuh dan berkembangnya obyek wisata baru.
5. Tumbuh berkembangnya masyarakat pelaku wisata yang sadar wisata.

4.7.4. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga



Sumber : Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Gambar 4.8. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga